

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT
BASED LEARNING PADA SISWA KELAS X IPAS 7
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

Skripsi

**ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Hanifa Aissha
18110100018**



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS X- IPAS 7 SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

Skripsi Telah Disetujui Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Pembimbing I



Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN. 0108078703

Pembimbing II



Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia



Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN. 0108078703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Rita Novita, M.Pd
NIDN. 0101118701

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	...iii
ABSTRACiv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMBANG	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 LANDASAN TEORITIS.....	8
2.1.1 HAKIKAT KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI	8
2.1.1.1 PENGERTIAN KETERAMPILAN.....	8
2.1.1.2 PENGERTIAN MENULIS	8
2.1.1.3 Teks Eksposi.....	11
2.2 STRUKTUR DAN KAIDAH TEKS EKSPOSISI	16
2.3 LANGKAH-LANGKAH MENULIS TEKS EKSPOSISI.....	18
2.3.1 Menemukan Topik yang Menarik	19
2.3.2 Menspesifikkan Topik ke Dalam Gagasan yang Lebih Terperinci	19
2.3.3 Mempertimbangkan Sasaran Pembaca.....	19
2.3.4 Mengumpulkan Bahan.....	19
2.3.5 Mengembangkan Kerangka ke dalam Tulisan secara Lengkap dan Utuh	19
2.4 MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING.....	19
2.4.1 Kelebihan Model Pembelajaran Project Based Learning.....	21
2.4.2 Kekurangan Model Pembelajaran Project Based Learning.....	22
2.4.3 Langkah- langkah Project Based Learning.....	22
2.5 PENELITIAN RELEVAN	24

2.6 KERANGKA PIKIR	27
2.7 HIPOTESIS PENELITIAN	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 JENIS PENELITIAN.....	30
3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN.....	31
3.3 PROSEDUR PENELITIAN	31
3.3.1 SIKLUS I	32
3.3.1.1 perencanaan	32
3.3.1.2 Pelaksanaan Tindakan	33
3.3.1.3 Observasi dan evaluasi	33
3.3.1.4 Refleksi.....	34
3.3.2 Siklus II	34
3.3.2.1 Pelaksanaan Tindakan	34
3.3.2.2 Observasi dan Pengamatan.....	35
3.3.2.3 Refleksi.....	35
3.4 INSTRUMEN PENELITIAN.....	36
3.4.1 Lembar Observasi.....	36
3.4.2 Tes Hasil Belajar	42
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	28
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA.....	29
3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 HASIL PENELITIAN	32
4.1.1 Hasil penelitian pra siklus	32
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I.....	35
4.1.3 Siklus II.....	46
4.2 PEMBAHASAN.....	59
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 SIMPULAN	66
5.2 SARAN.....	67

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan (Permen Diknas No.22 tahun 2006, dalam Eti Sunarsih 2016:65) tentang standar isi dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Satu di antara keterampilan yang sangat berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:22).

Dalam mengajar guru harus berusaha mengaktifkan siswa, selain itu guru juga harus memperhatikan prinsip-prinsip mengajar yang lain, guru Bahasa Indonesia belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, guru belum menyajikan materi menulis yang menarik, inspiratif, dan kreatif. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga kelas masih didominasi oleh guru. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan. Pembelajaran tersebut harus mampu mengubah paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran berbasis proyek diterapkan untuk memotivasi siswa lebih aktif dan berinisiatif untuk memperoleh hal-hal yang

mereka inginkan baik pada sisi pengetahuan, pemahaman, dan keterampilannya. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga mengkondisikan dan memaksa siswa mencari solusi pemecahan masalah dalam menyelesaikan proyeknya. Dengan model pembelajaran seperti ini, siswa akan terbantu dan lebih mudah dalam menulis. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mendaftar hal-hal yang perlu ditulis berdasarkan topik yang dipilih, menentukan gagasan yang akan dikembangkan dalam makalah (berdasarkan pengamatan atau penelitian), menyusun kerangka makalah, dan mengembangkan kerangka menjadi makalah utuh. Dalam pembelajaran berbasis proyek dihasilkan sebuah produk yang hasilnya ditampilkan atau dipresentasikan.

PjBL adalah sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Sani, 2014). Karakteristik penting dari PjBL tersebut fokus pada konsep penting, proses inkuiri, terkait permasalahan nyata, menghasilkan produk, investigasi konstruktif, proyek bersifat realistik dan belajar berpusat pada siswa. Pembelajaran berbasis proyek dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan cara membuat karya atau proyek terkait dengan materi ajar dan kompetensi yang diharapkan yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek ini juga mencakup kegiatan menyelesaikan masalah, pengambilan keputusan, keterampilan melakukan investigasi, dan keterampilan membuat karya. PjBL memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar saintifik berupa kegiatan: a) bertanya, b) melakukan pengamatan, c) melakukan penyelidikan atau percobaan, d) menalar, dan e)

menjalin hubungan dengan orang lain dalam upaya memperoleh informasi dan data (Sani,2014 dalam Eti Sunarsih 2016:66).

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut: penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan, memonitor pembuatan proyek, melakukan penilaian, dan evaluasi (Sani, 2014 dalam Eti Sunarsih 2016:66).

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sitem yang utuh (Abidin, 2012). Suparno dan M. Yunus (2010:15) menjelaskan adapun tahapan-tahapan proses menulis adalah sebagai berikut:

Tahapan prapenulisan ini merupakan fase persiapan menulis, seperti menentukan topik, mempertimbangkan maksud dan tujuan penulisan, memperhatikan sasaran atau membaca, mengumpulkan informasi pendukung, serta mengorganisasikan ide dan informasi. Tahap penulisan mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dikumpulkan. Tahap pasca penulisan merupakan tahap penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan. Kegiatan ini bisa terjadi beberapa kali.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa pokok bahasan yang menuntut siswa untuk mampu menulis, salah satunya adalah teks eksposisi. Dalam teks eksposisi memberikan informasi atau keterangan mengenai suatu objek

tertentu tanpa memaksa pembaca untuk menerima gagasan tersebut, akan tetapi hanya menambah wawasan saja. Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks tanggapan yang bertujuan agar siswa memberikan pendapatnya yang dimulai dengan isu, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.

Pembelajaran teks eksposisi memberikan banyak manfaat untuk siswa di sekolah, antara lain mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengumpulkan dan memberikan informasi berdasarkan pendapat sendiri, dan menambah wawasan. Berdasarkan pernyataan tersebut sudah sepatutnya pembelajaran menulis menjadi pembelajaran yang menyenangkan di sekolah. Akan tetapi, dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas X IPAS 7 SMA Negeri 11 Banda Aceh menunjukkan adanya suatu masalah, baik pada proses maupun hasil pembelajaran.

Adapun masalah yang dihadapi siswa saat ini khususnya kelas X IPAS 7 SMA Negeri 11 Banda Aceh, yaitu pemahaman konsep dan kemampuan menulis teks eksposisi masih rendah, karena perolehan nilai menulis teks eksposisi siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan oleh guru yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan siswa terbiasa menerima pelajaran dari guru serta kebanyakan siswa hanya mendengarkan sehingga cenderung pasif dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, proses pembelajaran sering terpusat kepada guru, guru tidak melibatkan siswa dalam poses pembelajaran sehingga aktivitas siswa menjadi pasif. Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dapat mengakibatkan rasa bosan pada siswa dan tentu juga akan berdampak negatif pada hasil belajarnya. Banyak model pembelajaran dan teori belajar yang dibuat

2. Bagaimana peningkatan kemampuan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPAS 7 SMAN 11 Banda Aceh melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X IPAS 7 SMAN 11 Banda Aceh.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPAS 7 SMAN 11 Banda Aceh melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, umumnya bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Penulis

Secara teoretis penelitian menambah wawasan tentang kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Secara praktis penulis memperoleh pengalaman melakukan penelitian khususnya yang bersifat eksperimen.

2. Manfaat bagi Siswa

Mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dengan menggunakan metode Model Pembelajaran *Project Based Learning*, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

3. Manfaat bagi Guru

Untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi atau sesuai dengan kelemahan siswa agar pembelajaran lebih menarik.

4. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi bahan dan acuan berbagai mata pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dalam pelaksanaannya.